

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (DARING)

Satuan Pendidikan	: SDN Lebaksiu Lor 01
Kelas / Semester	: V / 1
Tema 4	: Sehat Itu Penting
Sub Tema 3	: Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia
Pembelajaran Ke	: 2
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia, IPA, dan SBdP
Alokasi Waktu	: (6 x 35 menit) 1 x Pertemuan
Hari, Tanggal	: Selasa, 27 Oktober 2020

I. Tujuan Pembelajaran

3.6.1.1 Setelah menyimak teks pantun pada slide yang dikirim melalui WAG peserta didik dapat menentukan jenis-jenis pantun secara bersama-sama

3.6.2.1. Setelah berdiskusi pada kolom chat WAG peserta didik dapat menganalisis isi dan amanat yang ada dalam pantun dengan semangat.

4.6.1.1 Setelah menyimak teks pantun yang dikirim oleh guru melalui WAG, peserta didik dapat menyusun 1 buah pantun dengan baik.

4.6.2.1 Setelah menyusun 1 buah pantun peserta didik dapat menyampaikan hasil karya pantun dalam WAG.

3.4.1.1 Setelah menyaksikan video yang dikirim melalui WAG, peserta didik dapat menganalisis organ peredaran darah pada hewan dengan percaya diri.

3.4.2.1 Setelah berdiskusi melalui WAG, peserta didik dapat menentukan berbagai penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah pada hewan dengan sungguh-sungguh

4.4.1.1 Setelah mengamati organ peredaran darah pada hewan, peserta didik dapat menyusun bagan tentang peredaran darah pada hewan dengan percaya diri.

3.1.1 .1 Setelah membaca dan mengamati cerita bergambar pada slide yang dikirim melalui WAG, peserta didik dapat menganalisis berbagai gambar yang sesuai kalimat penggalan cerita sesuai bacaan secara mandiri.

4.1.1.1 Setelah mengamati slide yang dikirim melalui WAG peserta didik dapat menentukan langkah-langkah membuat gambar cerita secara gotong royong.

4.1.2.1 Setelah menyusun langkah-langkah membuat gambar cerita, peserta didik dapat merancang gambar cerita yang sesuai kalimat penggalan cerita dengan sungguh-sungguh

II. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

III. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6	Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menemukan jenis-jenis pantun. 3.6.2 Menganalisis isi dan amanat pantun.
4.6	Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Menyusun pantun. 4.6.2 Menampilkan pantun hasil karya sendiri dengan benar.

Muatan : IPA

No	Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4	Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah.	3.4.1 Menganalisis organ peredaran darah pada hewan. 3.4.2 Menentukan berbagai macam penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah hewan.
4.4	Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia.	4.4.1 Menyusun bagan tentang peredaran darah pada hewan.

Muatan : SBdP

No	Kompetensi	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1	Memahami gambar cerita.	3.1.1 Menganalisis berbagai gambar cerita
4.1	Membuat gambar cerita.	4.1.1 Menentukan langkah-langkah membuat gambar cerita 4.1.2 Merancang gambar cerita yang sesuai kalimat penggalan cerita

IV.MATERI PEMBELAJARAN

- Membaca pantun yang dibuat.
- Mencari Tahu berbagai macam penyakit yang mempengaruhi organ peredaran darah pada manusia.
- Mengidentifikasi gambar cerita
- Membuat contoh satu gambar cerita

V. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Model : Kooperatif learning
- Metode : penugasan, pengamatan, tanya jawab

VI. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Melalui chat aplikasi WAG Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia". Mandiri▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. Communication	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">▪ Pada awal pembelajaran, guru mengondisikan siswa dengan menayangkan ilustrasi gambar pada aplikasi WAG. Communication▪ Guru menstimulus pengetahuan dan daya analisa siswa dengan mengajukan pertanyaan pada buku siswa.▪ Biarkan siswa menjelajah secara mandiri dan mampu menjadikan benda-benda atau peristiwa-peristiwa yang ada dan terjadi di sekitarnya sebagai sumber inspirasi. Mandiri▪ Hasil yang diharapkan:<ul style="list-style-type: none">- Siswa mampu menggeneralisasikan pengetahuan dasar mengenai gambar cerita atau ilustrasi.- Siswa siap, termotivasi, dan terangsang untuk belajar lebih jauh lagi mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari. <p>▪ Pada kegiatan AYO MENGAMATI siswa memproyeksi dan membaca cerita bergambar yang dikirim melalui aplikasi WAG dengan seksama. Communication</p> <ul style="list-style-type: none">▪ Dengan mengamati cerita bergambar, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan mencoba mengajak dan merangsang siswa untuk menemukan dan menjelajah konsep gambar cerita. Mandiri▪ Pada kegiatan AYO BERLATIH Siswa membuat	180 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kesimpulan sesuai dengan isi cerita bergambar dengan panduan pertanyaan pada buku siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru secara acak dan spontan menunjuk siswa untuk memperjelas hasil kesimpulannya. ▪ Pada akhir kegiatan ini, guru melakukan penguatan terhadap hasil kesimpulan siswa terhadap bacaan. ▪ Hasil yang diharapkan: Mandiri <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mampu memahami isi cerita bergambar. - Siswa mampu mengerjakan tugas secara teliti dan cermat <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pada kegiatan AYO MENULIS Secara mandiri, siswa mengilustrasikan kembali pemahamannya mengenai pengertian cerita bergambar pada buku siswa. Mandiri ▪ Guru mengevaluasi semua jawaban siswa mengenai pengertian cerita bergambar. Setelah semua siswa benar-benar memahami pengertian cerita bergambar, guru secara interaktif dan menarik menjelaskan langkah-langkah dalam membuat cerita bergambar. ▪ Guru menayangkan video langkah-langkah dalam membuat gambar cerita melalui aplikasi WAG. <p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil yang diharapkan: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menjelajah pengertian cerita bergambar. - Siswa menganimasi langkah-langkah membuat cerita bergambar. ▪ Langkah-Langkah Pembelajaran: ▪ Pada kegiatan AYO MENULIS Secara mandiri, siswa membuat gambar cerita sesuai dengan cerita yang telah ditentukan di buku siswa. Literasi ▪ Guru membiarkan setiap siswa mengembangkan daya imajinasi dan kreativitasnya dalam membuat cerita bergambar. ▪ Hasil yang diharapkan: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memiliki keterampilan untuk membuat cerita bergambar. - Siswa mampu menuangkan dalam imajinasi dan kreativitasnya ke dalam bentuk cerita bergambar. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menarasikan kalimat penghubung antarkompetensi. Literasi ▪ Cerita tentang “Kancil” menjadi kalimat kunci sebagai penghubung antarkompetensi, yakni cerita bergambar dengan organ peredaran darah pada hewan. ▪ Pada kegiatan AYO MENULIS siswa mencari dan mengumpulkan data dan informasi untuk mengisi tabel tentang organ peredaran darah hewan, gangguan pada organ peredaran darah hewan, dan cara memelihara 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kesehatan organ peredaran darah hewan. Mandiri	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari Integritas ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) Religius 	15 menit

VII. MEDIA, ALAT/BAHAN. SUMBER DAN PEMBELAJARAN

- Media:
 - WAG
 - Vidio
- Alat/ Bahan
 - Buku, pensil, dan pulpen.
- Sumber Belajar
 - Buku Siswa Tema : *Sehat Itu Penting* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

VIII. PENILAIAN

- Pengetahuan : Hasil evaluasi mandiri.
- Sikap : bahasa, kedisiplinan, dan keaktifan mengikuti pembelajaran.
- Keterampilan : Mengumpulkan gambar cerita

Mengetahui
Kepala Sekolah

.....,2020
Guru Kelas V

(Septi Marhaenenti, S.Pd.)
NIP. 196609111988102002

(Laeli Setiawati, S.Pd.)
NIP.

LAELI SETIAWATI, S.Pd.

TEMA 4 SEHAT ITU PENTING



SUBTEMA 3

Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia

Pembelajaran ke 2

Kelas V

Untuk SD/MI

Muatan Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6



Membaca Pantun

Perhatikan contoh pantun berikut!

Anak ayam di atas pagar
Turun ke tanah memakan padi
Kalau utang wajib dibayar
Kalau janji wajib ditepati

Cara membaca pantun :

1. Bacalah secara berulang-ulang pantun tersebut!
2. Tandailah kata – kata pada pantun!
Tanda – tanda yang dapat kamu gunakan yaitu:
 - a. Tanda ↗ untuk intonasi naik
 - b. Tanda – untuk intonasi datar
 - c. Tanda ↘ untuk intonasi turun
 - d. Tanda / untuk berhenti sebentar
 - e. Tanda // untuk berhenti lama

Bacakan pantun tersebut sesuai tanda yang kamu buat!

Ulangilah sampai benar pengucapan dan intonasi yang tepat!

Perhatikan pantun berikut. Kemudian praktikkan membacakan pantun!

Anak cina menganyam tikar/

- ↗

Bawa mari ke pasar lama//

- ↘

Kalau tuan ajaknya tukar/

- ↗

Mintalah doa selama-lama//

- ↘

Muatan IPA KD 3.4 dan 4.4

Cara Mencegah Gangguan Organ Peredaran Darah

Perhatikan macam-macam gangguan pada jantung dan pembuluh darah serta cara mencegahnya berikut!

1. Anemia

Penyakit anemia merupakan kondisi dimana jumlah sel darah merah lebih rendah dari jumlah normal. Penyakit ini dapat dicegah dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung banyak zat besi seperti bayam dan kacang-kacangan.

2. Leukimia

Leukimia atau kanker darah adalah kanker yang menyerang sel-sel darah putih. Sel darah putih merupakan sel darah yang berfungsi melindungi tubuh terhadap benda asing atau penyakit. Sel darah putih ini dihasilkan oleh sumsum tulang belakang. Leukimia dapat dicegah dengan menerapkan pola hidup sehat seperti mengkonsumsi makanan bergizi dan rajin berolahraga.

3. Demam berdarah

Demam berdarah atau demam dengue (DBD) adalah infeksi yang disebabkan oleh virus dengue. Dapat dicegah dengan menjaga kebersihan lingkungan untuk membasmi sarang nyamuk. Kegiatan membasmi sarang nyamuk aedes aegypti dikenal dengan kegiatan 3 M yaitu menguras tempat penampungan air, mengubur barang bekas dan menutup tempat penampungan air.

4. Talasemia

Talasemia adalah kelainan darah yang diturunkan dari orang tua. Kelainan ini membuat penderitanya mengalami anemia atau kurang darah. Penyakit ini tidak dapat dicegah karena merupakan penyakit keturunan akan tetapi gejalanya dapat dikurangi dengan pengobatan dan melakukan transfuse darah dalam kondisi tertentu.

5. Hemofilia

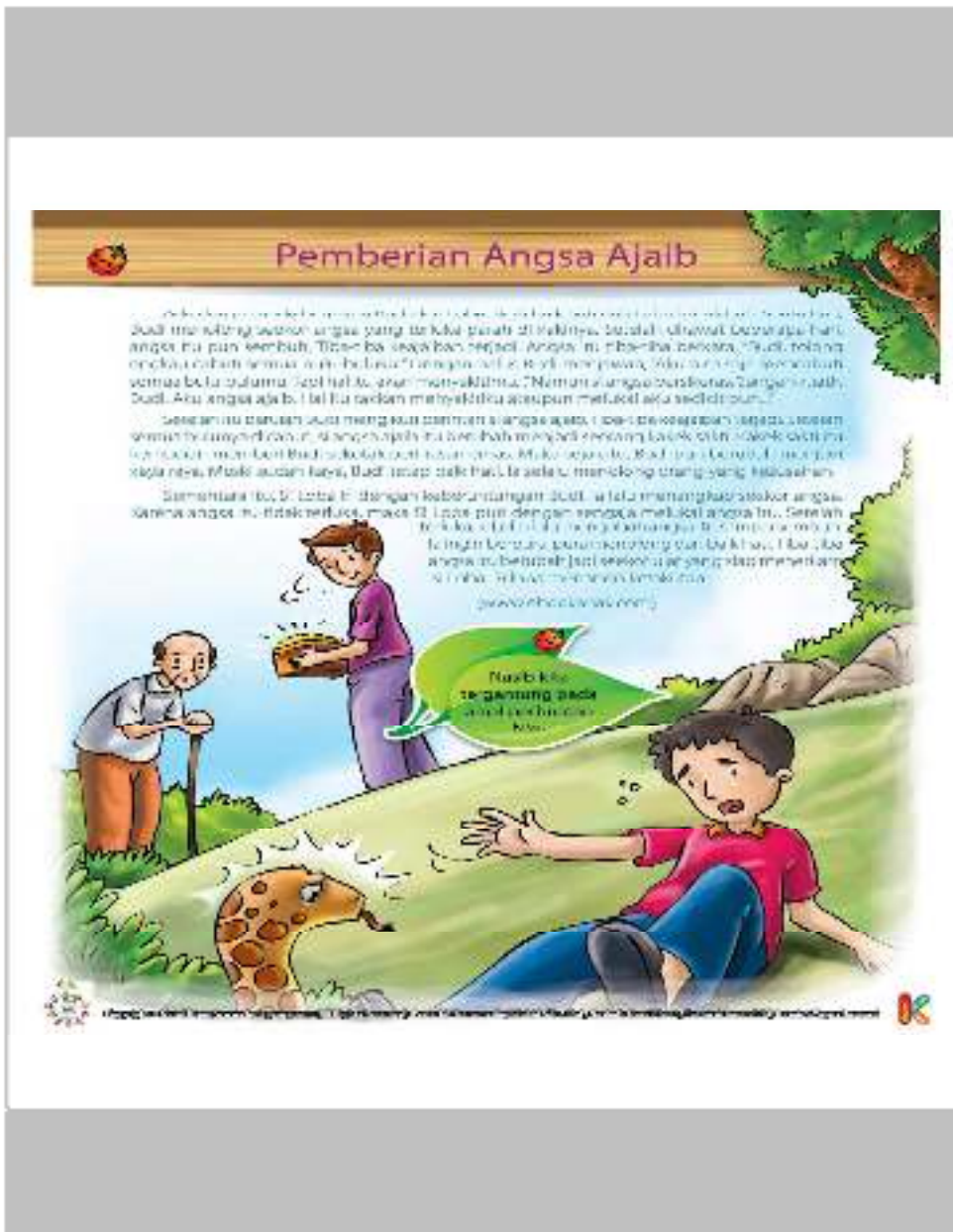
Hemofilia adalah kelainan genetic pada darah yang disebabkan adanya kekurangan factor pembekuan darah. Penyakit ini tidak dapat diobati, akan tetapi dapat dicegah dengan cara menghindari terjadinya pendarahan agar tidak terus mengalir.

Muatan SBdP KD 3.1 dan 4.1

Amati cerita bergambar berikut!



Type equation here.Sumber : Gambar cerita. com



Sumber : [http:// buku- cerita – anak bergambar pdf free](http://buku-cerita-anak-bergambar-pdf-free)

Di atas adalah contoh komik atau cerita bergambar. Komik terdiri atas beberapa bagian. Bagian utama yang membedakannya dengan buku cerita lain yaitu gambar. Untuk membuat komik itu tidak sulit asal kita mau belajar (latihan). Kamu juga bias membuat komik sendiri. Tinggal perhatikan beberapa hal berikut dan lakukan hal tersebut dengan sungguh-sungguh. Berikut langkah-langkah membuat komik:

1. Tentukan tema topik
2. Pilih gaya menggambar yang cocok
3. Tentukan karakternya
4. Buatlah sketsa komik kamu
5. Buatlah cerita dasar komik

Daftar Pustaka

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia . 2017. *Kelas 5 Tema 4 : Sehat itu Penting.*